

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wedding Organizer adalah sebuah organisasi yang memberikan jasa pada semua aktivitas persiapan dan kebutuhan dalam suatu pernikahan. Mulai dari persiapan pemilihan tempat untuk pelaksanaan pernikahan dengan cara berdiskusi dengan sang calon pengantin. Pemilihan tempat pelaksanaan yang tepat adalah tempat yang sesuai dengan tema yang diinginkan oleh calon pengantin, berapa banyak jumlah kapasitas yang dapat dihadiri oleh tamu pengantin, dan harga yang masih dapat diterima oleh calon pengantin. *Wedding Organizer* juga membantu calon pengantin untuk mencari *vendor* lain yang tepat sesuai dengan keinginan dan tema yang sudah dibicarakan oleh sang pengantin dan pihak *Wedding Organizer* saat meeting untuk pertama kali. Persiapan yang harus disiapkan antara lain *vendor* gedung atau tempat pesta, hotel, musik, dekorasi, *Sound*, *catering*, *gown* atau gaun, jas, makeup, *Master of Ceremonies*, foto *video*, dan sebagainya. *Wedding Organizer* membantu mendiskusikan, dan mengatur semua kebutuhan tersebut dan memberikan harga yang realistis dan tidak *overbudget*. [2]

Beberapa tahun terakhir, semakin banyak pasangan yang akan melaksanakan pernikahan menggunakan jasa *Wedding Organizer*. Dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2017 penggunaan trend *Wedding Organizer* penggunaan mengalami peningkatan di Jakarta dan Bandung sebanyak 80% dengan total 5000 pasangan yang mengisi survey bahwa pasangan menggunakan *Wedding Organizer* untuk membantu pernikahan mereka. Sedangkan pada tahun 2016 terdapat 4000 pasangan yang mengisi survey. [1]

XYZ Wedding Organizer adalah salah satu *Wedding Organizer* yang berlokasi di kota Bandung. *XYZ Wedding Organizer* menawarkan jasa kepada para calon pengantin dari mulai proses perencanaan hingga koordinasi hari pelaksanaan pernikahan mereka. *XYZ Wedding Organizer* dapat melayani perencanaan dan pelaksanaan pernikahan yang akan diadakan di dalam kota Bandung ataupun di luar kota Bandung. *XYZ Wedding Organizer* juga menyediakan layanan pesta pernikahan, pemberkatan, dan teapay.

Pada *XYZ Wedding Organizer* terdapat 2 divisi yang mendukung proses pemilihan *vendor* dengan calon pengantin. Divisi *Follow up Supervisor* bertugas sebagai melakukan *follow up* dengan calon pengantin membicarakan apa yang dibutuhkan, *vendor* jenis seperti apa yang diinginkan, dan memberikan rekomendasi *vendor* yang sesuai dengan keinginan

calon pengantin, dan berdiskusi dengan *vendor* yang dipilih oleh calon pengantin. Divisi Administrator coordinator bertugas sebagai mencatat data calon pengantin, mencatat kriteria requirement *vendor* dari calon pengantin, mencari *vendor* untuk menjadi rekomendasi kepada calon pengantin, mencatat pilihan *vendor* calon pengantin, menghitung total modal yang dibutuhkan, dan mengatur jadwal meeting dengan calon pengantin dan *vendor*.

Proses bisnis yang ada pada XYZ *Wedding Organizer* dalam pemilihan *vendor* yaitu hal pertama yang harus dilakukan mengisi form data calon pengantin dan melakukan diskusi dengan divisi *follow up* supervisor untuk membicarakan *vendor* jenis apa yang diinginkan. Divisi *follow up* akan mencatat kriteria jenis *vendor* tersebut dan menyampaikan informasi tersebut kepada divisi *Administration* coordinator untuk mencari *vendor* mana saja yang cocok dengan kriteria dari calon pengantin. *Administration* coordinator akan menyampaikan *vendor* mana saja yang cocok kepada divisi *follow up* supervisor dan disampaikan kepada calon pengantin serta menjelaskan keunggulan dari masing – masing *vendor* sesuai dengan pengalaman dan feedback dari pengantin lainnya. Dari rekomendasi yang diberikan, calon pengantin dapat memilih *vendor* sesuai rekomendasi atau meminta untuk rekomendasi yang lainnya atau dapat melakukan request ingin menggunakan *vendor* sendiri. *Vendor* yang dipilih oleh calon pengantin akan dicatat dan modal yang dibutuhkan akan diakumulasi serta berapa DP yang harus di bayar. Biaya DP yang harus dibayar yaitu 50% dari total biaya *vendor* dan biaya DP harus dibayar diawal untuk dapat melakukan booking pada hari pernikahannya.

Kendala yang dialami XYZ *Wedding Organizer* saat ini yaitu saat menyampaikan rekomendasi *vendor* membutuhkan waktu yang lama yaitu lebih dari 3 hari karena penyimpanan berkas *vendor* masih dalam berbentuk brosur dan *vendor* yang ada dalam dunia pernikahan ada banyak sehingga pemilihan *vendor* yang sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh calon pengantin membutuhkan waktu yang lama juga karena pencariannya masih dicari satu-satu secara manual juga.

Kendala yang dialami saat masa pandemic ini yaitu penyampaian informasi *vendor* yang direkomendasikan tidak lengkap karena beberapa *vendor* belum ada e-brosur dan hanya mempunyai brosur kertas. Calon pengantin pun tidak mau bertemu dengan divisi *follow up* supervisor dikarenakan calon pengantin tidak berani bertemu secara langsung sehingga penyampaian informasi *vendor* harus menggunakan aplikasi messenger Whatsapp.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan yang ada di XYZ Wedding Organizer adalah proses menyimpan, mencari, dan menyampaikan rekomendasi vendor sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh calon pasangan membutuhkan waktu yang lama karena informasi vendor masih berbentuk dokumen fisik dan pencarian dilakukan secara berulang kali untuk masing – masing kategori vendor.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah yang sudah dirumuskan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *Management Information System vendor* hanya membantu penyimpanan informasi *vendor*, pencarian *vendor*, dan estimasi harga.
2. Aplikasi *Management Information System vendor* hanya membantu mencatat *vendor* pilihan calon pengantin dan estimasi uang muka dan pembayaran *vendor* akan dilakukan diluar sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah merancang sistem yang dapat membantu menyimpan data vendor, pencarian vendor sesuai dengan kriteria calon pasangan, dan membantu menyampaikan rekomendasi vendor kepada calon pasangan. Sistem yang dirancang mampu melakukan pencarian untuk seluruh kategori vendor sehingga tidak perlu dicari satu per satu dan pemberian rekomendasi dapat dilakukan lebih cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah dibentuknya rancangan sistem *filtering vendor* sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, manfaat penggunaan rekomendasi *vendor* untuk mempermudah pencarian *vendor* yang sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh calon pengantin dalam semua *vendor* yang tersedia untuk pernikahan.
2. Bagi penulis, manfaat penggunaan rekomendasi *vendor* pada pemilihan *vendor* adalah menambah pengetahuan dalam memberikan rekomendasi *vendor* berdasarkan input dari calon pengantin dan di implementasikan kedalam sistem.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian yang dijadikan dasar untuk perancangan sistem *filtering vendor* untuk membantu permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Wawancara
Melakukan observasi terhadap proses bisnis yang ada pada perusahaan dan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam kasus ini adalah ketua *Wedding Organizer*, anggota *office*, dan pelanggan yang akan menggunakan sistem tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Analisa Kebutuhan
Calon pengguna seksama mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang akan dibuat beserta dengan format rancangan agar dapat memenuhi kebutuhan dari calon pengguna.
3. Studi Literatur
Melakukan pencarian referensi contoh tugas akhir yang mempunyai topik yang serupa untuk membandingkan apa yang beda dan yang sama.
4. Perancangan Aplikasi
Melakukan pembuatan rancangan aplikasi *Management Information System* untuk pemilihan *vendor*.
5. Implementasi aplikasi
Melakukan implementasi untuk membantu proses bisnis yang sedang berjalan pada saat ini.
6. Pengujian Aplikasi
Melakukan pengujian aplikasi kepada pengguna dari pihak XYZ Wedding Organizer dengan menggunakan metode angket

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Skripsi sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan
Bab ini berisi penjelasan deskripsi perusahaan secara umum yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab 2 Analisis Masalah

Bab ini berisi identifikasi masalah, analisis masalah, dan solusi dari masalah

3. Bab 3 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Bab ini berisi mengenai rancangan sistem dan penggunaan metode yang dapat membantu permasalahan yang ada

4. Bab 4 Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak

Bab ini berisi mengenai deskripsi atas rancangan perangkat lunak yang akan dikembangkan

5. Bab 5 Tahapan Implementasi

Bab ini berisi mengenai proses dan hasil dari implementasi sistem untuk membantu masalah yang ada dalam analisis masalah.

6. Bab 6 Pengujian dan Implementasi Sistem

Bab ini berisi mengenai pengujian terhadap sistem, *coding* dalam sistem, serta pemenuhan sistem terhadap kebutuhan user.

7. Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan ditujukan untuk pengembangan selanjutnya.